

Pengembangan Sistem Administrasi Desa Nongkodono Berbasis Website

Ika Septiani¹, Nia Andini², Wahyu Tri Witdianto³, Ekapti Wahjuni Dj⁴

¹²³⁴ Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

¹²³⁴ Jl. Budi Utomo No.10, Ronowijayan, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63471

Email: ikaseptian336@gmail.com¹, niaandini1003@gmail.com²; wwitdiamto@gmail.com^{3*}, Dj
ekapti_wahjuni@umpo.ac.id^{4*}

Abstract

Public service is the main task of the government in carrying out its service to the community, as a measure of the success of administrative and correspondence services, it should be done quickly and satisfactorily so that the public gives value for their satisfaction. There are several obstacles in its implementation so that it cannot be maximally implemented such as poor road conditions, of course, that is also one of the obstacles for the community to take care of administration at the village office. Seeing that all the media is needed to bridge the community in finding village information sources or taking care of administration. In this case, web-based media is needed to obtain information, make mail orders with the sms gateway feature to find out the status of the letter ordered. Tests are carried out at the unit level and validation, and there is also compatibility testing with 100% valid test results.

Keywords: Administration System; Development, Website;

Abstrak

Pelayanan Publik adalah tugas utama pemerintah dalam melakukan pengabdian untuk masyarakat, sebagai tolok ukur keberhasilan pelayanan administrasi dan persuratan sudah selayaknya dilakukan dengan cepat dan memuaskan agar masyarakat memberikan nilai atas kepuasannya. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya sehingga tidak dapat terlaksana secara maksimal seperti kondisi jalan yang kurang baik tentunya itu juga salah satu kendala bagi masyarakat untuk mengurus administrasi di kantor desa. Melihat itu semua diperlukannya media untuk menjembatani masyarakat dalam mencari sumber informasi desa ataupun mengurus administrasi. Dalam hal ini dibutuhkan media yang berbasis web untuk mendapatkan informasi, melakukan pemesanan surat dengan fitur sms gateway untuk mengetahui status surat yang dipesan. Pengujian dilakukan pada level unit dan validasi, serta terdapat pula pengujian kompatibilitas dengan hasil pengujian 100% valid.

Keywords: Pengembangan; Sistem Administrasi; Website;

*)Penulis Korespondensi

E-mail : ekapti_wahjuni@umpo.ac.id

Pembahasan

Evolusi teknologi informasi banyak mengakibatkan adanya peralihan sistem kerja konvensional menjadi sistem digital. Tidak terkecuali pada institusi pemerintahan desa, sebagai tolok ukur keberhasilan dalam melayani masyarakat, sudah sepatutnya pemerintah memberikan fasilitas agar masyarakat dapat dengan mudah mendapat informasi serta melakukan kegiatan administrasi persuratan di kantor desa. Desa Nongkodono sendiri merupakan

salah satu desa pada kecamatan Kauman kabupaten Ponorogo yang sampai saat ini masih menggunakan sistem kerja konvensional dalam proses pelayanan masyarakat dan mengharuskan masyarakat untuk datang ke kantor desa. Hal tersebut dirasa kurang efektif mengingat pejabat desa yang terkadang memiliki kepentingan di luar kantor atau tuntutan dinas, akibatnya masyarakat diharuskan untuk datang kembali pada lain waktu. Ditambah dengan adanya pandemi ini sehingga pelayanan kurang efektif dan efisien. Berangkat dari permasalahan tersebut dibutuhkan media digital atau website yang digunakan sebagai sumber informasi dan pelayanan masyarakat secara daring. Hal ini tentunya juga sangat memudahkan masyarakat dan pemerintah desa dalam menjalankan pelayanan publik dengan baik.

Desa merupakan peran yang sangat menentukan keberhasilan terhadap setiap pelaksanaan berbagai program di pemerintahan akan tetapi itu semua juga tergantung kepada penyusunan perencanaan yang berpedoman pada data dan informasi yang disusun desa secara sistematis, akurat, terpadu dan lengkap. Desa merupakan harapan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan baik dan juga sebagai tumpuan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan membina masyarakat juga sebagai sumber data informasi dalam menetapkan kebijakan pemerintah. Pembuatan SID dan Web akan dibuat menggunakan aplikasi open source seperti OpenSID. Desain dari web dan SID dimulai dari pemakai memasukkan alamat http lalu selanjutnya akan memasuki tampilan interface, pada layer ini terdapat saat pengguna masuk ke web browser. Setelah itu akan masuk pada layar 1 dimana layer ini ada bahasa pemrograman untuk memperbaiki tampilan web yaitu JQuery, CSS dan HTML. Dan yang terakhir untuk intinya ada pada layer 3 dalam Web dan SID dibuat dengan menggunakan bahasa PHP, dan Javascript dengan menggunakan Apache sebagai server, layer ini dinamai juga database dan akan menggunakan MySQL sebagai manajemen data.

Metode

Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif, dengan menggunakan data primer, berupa observasi dan wawancara, untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Hilman, Y. A., & Kartika, T. 2020).

Hasil dan Pembahasan

Di tengah kondisi pandemi COVID-19 saat ini, setiap elemen masyarakat diminta untuk dapat menyesuaikan aktivitasnya dengan memperhatikan prinsip physical distancing. Menanggapi hal tersebut, Pemerintah kemudian membuat suatu kebijakan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar, yang salah satu implikasinya adalah setiap pihak baik itu dari unsur pemerintah maupun non-pemerintah wajib untuk bekerja dari rumah. Kendati demikian,

proses penyelenggaraan pemerintah tersebut harus dipastikan tetap berjalan dengan efektif dan optimal sehingga pelayanan publik yang diberikan tetap berkualitas.

Pelayanan administrasi desa merupakan segenap proses kegiatan yang dilakukan oleh badan pemerintahan desa dengan tujuan menggerakkan masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam mewujudkan Demokrasi Pancasila secara nyata guna meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Maka dari itu bawasanya administrasi dalam pelayanan publik dikembangkan dengan pelayanan berbasis online yang harus diterapkan seperti pelayanan administrasi berbasis Website. Website Desa adalah suatu portal atau situs berbasis online yang di dalamnya terdapat informasi publik seputar kegiatan Desa, baik dari segi administrasi, sosial, budaya, kelembagaan dan informasi lainnya yang berkaitan dengan desa tersebut. Dengan tujuan menyediakan informasi yang akurat agar diketahui oleh khalayak seputar kegiatan desa tersebut, juga bertujuan untuk mengenalkan potensi desa tersebut dengan harapan adanya keterbukaan informasi dan bertujuan untuk mengenalkan Desa pada publik. Website desa ini dikelola oleh aparat desa yang sudah dimandati SK oleh Kepala Desa. Atau pihak lain yang masih ada kaitannya dengan aparat desa secara sah dan legal. Sehingga informasi yang disajikan merupakan informasi yang akurat. Namun dalam era saat ini webside juga telah mengalami perkembangan banyak di negara-negara maju yang telah mengembangkan website sebagai alternatif pelayanan administrasi publik. Sehingga webset tidak hanya sebagai wahana penyampaian informasi namun namun juga digunakan untuk mengurus urusan administrasi masyarakat yang mereka butuhkan dari pemerintah. Dan di indonesia Jenis administrasi yang disajikan pada sistem website ini kebanyakan yang masih terbatas pada informasi-informasi beberapa buku saja, seperti buku penduduk, buku aparatur, buku anggaran dan buku rencana kerja. Sedangkan pada pemesanan surat masyarakat dapat memesan surat dengan jenis persuratan seperti surat keterangan belum menikah, keterangan nikah, keterangan cerai, keterangan jual beli, keterangan kehilangan, keterangan tidak mampu, keterangan penghasilan, keterangan pindah, surat pengajuan kartu keluarga dan surat pengantar. Maka dari itu perlu dikembangkan dengan lebih maksimal.

Tidak sedikit juga masyarakat yang menganggap bahwa birokrasi dipemerintahan berbelit-belit dan menyulitkan. Hal ini didasari fakta yang mereka lihat ketika sedang mengurus administrasi kependudukan. Sementara masyarakat menginginkan pelayanan yang ramah, cepat dan efektif. Maka dari itu Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan semakin canggih memberikan banyak kemudahan bagi manusia. Manajemen sistem informasi berbasis komputer dapat membantu pemerintah desa dalam melayani masyarakat Sistem layanan mandiri dapat dijadikan solusi untuk memberikan

layanan prima kepada masyarakat sekaligus memberikan edukasi penerapan teknologi informasi kepada masyarakat.

Disinilah peran pengembangan teknologi website sebagai layanan mandiri dapat digambarkan sebagai alat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam mengurus pembuatan surat keterangan seperti Surat keterangan tidak mampu, surat keterangan kurang mampu, Surat Keterangan Domisili, surat keterangan usaha, surat keterangan pekerjaan, surat keterangan pindah, surat kematian, surat keterangan penghasilan, surat pengantar dan pengurusan Kartu Keluarga (KK) yang memerlukan kecermatan dan keakuratan data. Sistem layanan mandiri harus didesain agar dapat digunakan dengan mudah oleh masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan berbeda. Sebagai alat identifikasi data kependudukan digunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang tertera pada Kartu Tanda Penduduk (KTP), disinilah proses pengembangan website dengan penambahan fitur-fitur melalui sistem pembaca nomor induk kependudukan. Sekaligus memberikan informasi bahwa penduduk yang bersangkutan memiliki dan membawa KTP. Setelah data kependudukan teridentifikasi oleh sistem, masyarakat dapat memilih layanan yang tertera pada layar, menginputkan data yang dibutuhkan dan selanjutnya layanan akan diproses oleh sistem.

Proses pengkodean program berdasarkan perhitungan dan perancangan yang telah dilakukan menghasilkan sebuah software layanan mandiri yang terpasang pada standing komputer dengan desain khusus dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengurus surat keterangan dan pengantar dengan cepat. Software ini memiliki dua hak akses, yaitu hak akses untuk masyarakat yang terdiri dari halaman autentifikasi NIK, halaman utama layanan dan halaman detail layanan. Sedangkan hak akses kedua yaitu untuk perangkat desa yang terdiri dari halaman login, halaman utama, halaman kelola Kartu Keluarga (KK), halaman kelola data penduduk, halaman kelola data masyarakat miskin dan halaman kelola surat keterangan/pengantar. Inilah bentuk inovasi nyata yang harus segera diterapkan pada masa pandemi saat ini di Indonesia untuk memaksimalkan pelayanan administrasi publik seperti negara-negara maju lainnya.

Kesimpulan

Desa memiliki peran yang sangat penting untuk mendorong masyarakat untuk terus melakukan inovasi baik dari segi ekonomi, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan, hingga teknologi yang digunakan untuk mempermudah kehidupan masyarakat. Salah satunya yaitu dengan menggunakan website desa untuk keperluan masyarakat. Karena bersifat daring (online) masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi. Berdasarkan hasil dari artikel diatas bawasannya pengembangan sistem website yang semula hanya sebagai wahana penyampaian informasi untuk bisa

dikembangkan sebagai alat pelayanan urusan administrasi publik melalui melalui penambahan fitur-fitur. Seperti pembaca NIK dengan sistem ini mengenali NIK dapat memberikan layanan prima kepada masyarakat. Sistem layanan mandiri mampu mengidentifikasi NIK dengan akurat, sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan mandiri di kantor desa. Sistem layanan mandiri dapat memperpendek rantai pengurusan surat-surat keterangan dan pengantar dari kantor desa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Namun memiliki konsekuensi harus lengkapnya database kependudukan yang dimiliki oleh pemerintah desa.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis hingga terselesainya, tulisan ini.

Daftar Pustaka

- Ahmad syamsir, M. I. (2019). Kualitas Pelayanan Publik dalam pembelajaran Berbasis daring Ditengah Pndemi Corona Virus 2019 . 2-6.
- Anton Firdaus, N. S. (2019). Pembangunan Sistem Aplikasi Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Web Dengan Fitur Notifikasi Sms Gateway . Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer , 1430 .
- Asmara, J. (2019). Rancang bangun Sistem Informasi desa Berbasis Website . Pendidikan Teknologi Informasi , 5-6.
- Hilman, Y. A., & Kartika, T. (2020). Dinamika kelembagaan sektor pariwisata di Kabupaten Ponorogo. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 1(1), 26-37.
- Rezki Kurniati, J. A. (2018). Sistem Layanan Mandiri di Kantor Desa Berbasis Web . *Jurnal Inovtek Polbeng- Seri Informatika* , 17 .
- Taufik, H. W. (2020). Birokrasi Baru Untuk New Normal Tinjauan Model Perubahan Birokrasi dalam Pelayanan Publik Di Era Covid-19 . *Jurnal Ilmu administrasi Publik*, 4.